**PKM PELATIHAN PEMANFAATAN INTERNET UNTUK MEMVARIASIKAN SUMBER BELAJAR BAHASA INDONESIA DALAM MENINGKATAKAN KINERJA GURU SD DI KECAMATAN TANETE RIATTANG KAB. BONE**

**Andi Tenri Sua1, A.Muh. Taufiq2, Alimin Bahri3**

Universitas Muhammadiyah Bone1, Universitas Muhammadiyah Bone2, Universitas Muhammadiyah Bone3

Email : anditenri@gmail.com1, taufiqandi@gmail.com2,aliminbahri@umi.ac.id3

#

**ABSTRAK**

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan guru-guru SD di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone dalam memanfaatkan internet sebagai sumber belajar untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pelatihan ini dilakukan melalui metode workshop, yang memberikan pengalaman praktis bagi para guru dalam mencari, memilih, dan mengintegrasikan berbagai sumber belajar dari internet ke dalam proses pembelajaran di kelas.Pelatihan ini berlangsung dalam beberapa tahapan, mulai dari pengenalan dasar-dasar penggunaan internet hingga penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis teknologi. Para guru diajarkan cara mencari konten edukatif yang relevan, seperti video pembelajaran, artikel, dan aplikasi interaktif, yang dapat memperkaya metode pengajaran mereka. Workshop ini juga memberikan simulasi langsung kepada para peserta, sehingga mereka dapat mengaplikasikan hasil pelatihan dalam pengajaran sehari-hari.Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan kinerja guru dalam memanfaatkan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang lebih variatif, kreatif, dan menarik. Namun, beberapa kendala, seperti keterbatasan akses internet di beberapa sekolah dan beragamnya penguasaan teknologi di kalangan guru, tetap menjadi tantangan. Program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi peningkatan kualitas pendidikan di Kabupaten Bone, khususnya dalam pengajaran Bahasa Indonesia.

**Kata kunci**: Pemanfaatan Internet dalam Pembelajaran, Variasi Sumber Belajar, Peningkatan Kinerja Guru SD,Pelatihan Guru Bahasa Indonesia, Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran.

# PENDAHULUAN

 Di era globalisasi yang serba digital saat ini, pendidikan diharapkan mampu mengikuti perkembangan teknologi, terutama dalam hal pengajaran dan pemanfaatan teknologi informasi. Salah satu sumber teknologi yang paling berpengaruh adalah internet, yang membuka akses kepada berbagai materi pembelajaran yang lebih kaya, interaktif, dan variatif. Penggunaan internet sebagai sumber belajar diharapkan dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan memperkaya wawasan peserta didik.

Namun, dalam praktiknya, banyak guru di tingkat Sekolah Dasar (SD) masih belum memanfaatkan internet secara optimal sebagai sumber belajar, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, sebagian besar guru memiliki keterbatasan dalam hal penguasaan teknologi, akses informasi, dan kemampuan dalam memanfaatkan internet secara efektif untuk menunjang pembelajaran. Guru-guru ini lebih cenderung menggunakan metode konvensional, seperti buku teks, dan belum banyak mengeksplorasi penggunaan sumber belajar dari internet yang lebih bervariasi. Akibatnya, variasi dalam metode pengajaran menjadi terbatas, sehingga berdampak pada kurangnya inovasi dalam proses pembelajaran di kelas.

Peran guru dalam meningkatkan kualitas pendidikan sangat penting. Guru tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator yang harus mampu memanfaatkan berbagai media pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan mendukung keterlibatan aktif siswa. Pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dapat membantu guru untuk menemukan bahan ajar yang lebih kaya dan menarik, seperti artikel, video, simulasi interaktif, dan permainan edukatif. Dengan demikian, siswa dapat belajar secara lebih mendalam dan menyenangkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Untuk mengatasi masalah tersebut, **Program Kemitraan Masyarakat (PKM)** ini dirancang untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru SD di Kecamatan Tanete Riattang tentang cara memanfaatkan internet secara efektif dalam memvariasikan sumber belajar Bahasa Indonesia. Metode **workshop** dipilih sebagai pendekatan yang interaktif dan partisipatif, di mana para peserta dapat langsung berlatih menggunakan teknologi dan internet untuk mendukung pengajaran mereka. Melalui workshop ini, diharapkan guru-guru mampu meningkatkan kinerja dan kreativitas mereka dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang lebih bervariasi dan inovatif, serta lebih responsif terhadap kebutuhan siswa.

Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk mendorong para guru agar lebih proaktif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran sehari-hari, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang lebih dinamis dan relevan dengan perkembangan zaman. Dengan semakin variatifnya sumber belajar yang digunakan, diharapkan para siswa juga dapat lebih termotivasi dan tertarik dalam mengikuti pelajaran, khususnya Bahasa Indonesia.

Perkembangan teknologi informasi dan internet telah membuka berbagai peluang dalam dunia pendidikan, terutama dalam hal pemanfaatan sumber belajar yang lebih variatif dan interaktif. Bagi para guru, khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD), akses terhadap internet dapat membantu mereka mengakses bahan ajar yang lebih kaya dan bervariasi untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone, banyak guru yang menyadari potensi internet sebagai sumber belajar. Namun, mereka masih memerlukan pelatihan khusus untuk memanfaatkan teknologi ini dengan maksimal.

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru SD di Kecamatan Tanete Riattang dalam pemanfaatan internet sebagai media sumber belajar Bahasa Indonesia. Diharapkan, melalui pelatihan ini, guru-guru dapat meningkatkan kinerja dan inovasi dalam mengajar sehingga dapat memberikan dampak positif pada prestasi siswa.

Pada akhirnya, program ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan guru-guru yang lebih adaptif terhadap teknologi, sehingga mampu meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Tanete Riattang dan Kabupaten Bone secara keseluruhan.

# METODE PENELITIAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan pendekatan workshop, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

**Sosialisasi Awal:**

Kegiatan dimulai dengan sosialisasi mengenai pentingnya pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran di era digital. Sosialisasi ini dihadiri oleh pihak Dinas Pendidikan Kecamatan Tanete Riattang dan guru-guru peserta.

**Workshop Tahap 1: Pengantar dan Dasar-dasar Pemanfaatan Internet:**

Pada tahap ini, peserta diperkenalkan pada teknik dasar penggunaan internet, seperti pencarian informasi yang relevan, pengenalan situs edukasi, serta cara menggunakan aplikasi pendukung pembelajaran. Pelatihan ini dilakukan secara praktis dengan menggunakan perangkat komputer.

**Workshop Tahap 2: Teknik Memvariasikan Sumber Belajar Bahasa Indonesia:**

Pada tahap ini, peserta diajarkan bagaimana memanfaatkan internet untuk mengunduh berbagai jenis materi pembelajaran yang dapat diintegrasikan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, termasuk artikel, video pembelajaran, kuis interaktif, dan aplikasi daring.

**Workshop Tahap 3: Pembuatan dan Integrasi RPP Berbasis Teknologi:**

Guru dilatih untuk menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan materi dari internet yang telah diperoleh. Mereka juga belajar mengintegrasikan teknologi, seperti video dan media interaktif, ke dalam proses pembelajaran.

**Praktik dan Simulasi:**

Guru-guru mempraktikkan hasil dari pelatihan workshop dengan menyusun dan mempresentasikan RPP yang telah mereka kembangkan. Simulasi ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengaplikasikan materi yang didapatkan dalam workshop secara langsung.

**Evaluasi dan Pendampingan Berkelanjutan:**

Setelah pelatihan, peserta diberikan pendampingan secara daring dan luring untuk membantu mereka mengatasi kendala yang ditemui saat menerapkan hasil pelatihan di kelas.

# HASIL DAN PEMBAHASAN

Program **Pelatihan Pemanfaatan Internet untuk Memvariasikan Sumber Belajar Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone** menghasilkan beberapa pencapaian signifikan yang dapat diukur dari segi peningkatan kemampuan dan keterampilan guru dalam mengoptimalkan sumber daya internet untuk proses pembelajaran. Berikut adalah hasil yang diperoleh:

**Peningkatan Pengetahuan tentang Sumber Belajar Online**
 Seluruh peserta pelatihan (100%) mampu mengidentifikasi dan memanfaatkan berbagai sumber belajar online, termasuk e-book, video pembelajaran, dan aplikasi pendidikan. Guru-guru menguasai cara menggunakan platform digital seperti YouTube, Google Scholar, dan situs-situs pembelajaran yang relevan untuk meningkatkan variasi bahan ajar yang disampaikan kepada siswa.

**Kemampuan Menggunakan Aplikasi Pembelajaran Digital**
 Setelah pelatihan, 85% dari guru peserta mampu mengoperasikan dan memanfaatkan aplikasi digital dalam proses pembelajaran, seperti Google Classroom, Quizizz, dan Kahoot. Aplikasi ini membantu guru dalam menyusun materi ajar, memberikan tugas, dan melakukan evaluasi pembelajaran secara lebih interaktif.

**Peningkatan Kreativitas dalam Menyusun Materi Pembelajaran**

Program ini berhasil meningkatkan kreativitas guru dalam menyusun materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan menarik. Guru-guru mulai menggunakan multimedia, seperti video interaktif dan konten berbasis gambar, untuk menjelaskan konsep dalam bahasa Indonesia. Evaluasi menunjukkan bahwa 75% peserta berhasil mengintegrasikan konten digital dengan materi ajar konvensional.

**Efisiens dalam Penyampaian Materi**

Guru-guru yang terlibat dalam pelatihan melaporkan adanya peningkatan efisiensi dalam proses penyampaian materi ajar. Mereka dapat lebih mudah mengakses sumber belajar yang sesuai dengan kurikulum, memodifikasi materi, serta menghemat waktu dalam mempersiapkan bahan ajar. Hal ini berdampak positif terhadap efektivitas pengajaran di dalam kelas.

**Peningkatan Interaksi dan Keterlibatan Siswa**
 Dengan memanfaatkan internet dan aplikasi digital, guru melaporkan peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa menjadi lebih aktif, terutama dalam penggunaan aplikasi interaktif seperti Kahoot yang memungkinkan mereka berpartisipasi langsung dalam kuis dan tugas-tugas secara online.

### ****Pembahasan****

1. **Manfaat Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia** Pemanfaatan internet dan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia telah memberikan dampak yang signifikan bagi kinerja guru dan hasil belajar siswa. Dengan akses ke sumber belajar yang lebih luas dan bervariasi, guru-guru SD di Kecamatan Tanete Riattang dapat menyajikan materi yang lebih kaya dan menarik bagi siswa. Hal ini juga memungkinkan guru untuk memperkaya metode pengajaran dengan lebih banyak contoh-contoh kontekstual dan materi visual yang memudahkan pemahaman siswa.
2. **Tantangan dalam Penguasaan Teknologi** Meskipun sebagian besar guru berhasil memanfaatkan teknologi yang diajarkan dalam pelatihan, terdapat beberapa kendala yang dihadapi, terutama bagi guru yang kurang familiar dengan teknologi digital. Beberapa guru membutuhkan waktu lebih untuk memahami dan mengoperasikan aplikasi pembelajaran, terutama bagi mereka yang belum terbiasa menggunakan komputer atau smartphone dalam kegiatan sehari-hari. Namun, dengan bimbingan dan pendampingan intensif, kendala ini dapat diatasi secara bertahap.
3. **Pentingnya Variasi dalam Penggunaan Sumber Belajar** Sebelum pelatihan ini, banyak guru cenderung menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar dalam pengajaran bahasa Indonesia. Pelatihan ini membuka wawasan para guru mengenai pentingnya variasi sumber belajar, baik dalam bentuk digital maupun non-digital, untuk mendukung gaya belajar yang berbeda-beda pada siswa. Penggunaan video, e-book, dan artikel online dapat membantu siswa yang belajar secara visual, auditori, maupun kinestetik.
4. **Aplikasi Teknologi untuk Evaluasi Pembelajaran** Salah satu hasil positif dari pelatihan ini adalah peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi untuk evaluasi pembelajaran. Guru kini dapat memanfaatkan platform seperti Google Forms dan Quizizz untuk membuat tes dan kuis yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Proses evaluasi yang sebelumnya dilakukan secara manual kini dapat dilakukan secara digital, yang menghemat waktu dan memberikan hasil evaluasi secara real-time.
5. **Dampak Jangka Panjang terhadap Kinerja Guru** Dengan menguasai teknik dan cara memanfaatkan internet sebagai sumber belajar, guru-guru SD di Kecamatan Tanete Riattang menunjukkan peningkatan kinerja yang signifikan. Mereka menjadi lebih efisien dalam mencari dan menyusun materi ajar, serta lebih inovatif dalam pendekatan pengajaran mereka. Program pelatihan ini memberikan dampak jangka panjang terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar, karena para guru kini memiliki keterampilan yang dapat terus mereka kembangkan untuk menyajikan materi yang lebih menarik dan relevan bagi siswa.
6. **Rekomendasi untuk Pelaksanaan Lebih Lanjut**
	* **Pendampingan Lanjutan:** Meskipun pelatihan berhasil meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan internet, beberapa guru masih memerlukan pendampingan teknis lebih lanjut agar dapat menggunakan aplikasi pembelajaran secara optimal. Pendampingan lanjutan dapat dilakukan secara berkala melalui workshop atau forum diskusi daring.
	* **Peningkatan Akses Infrastruktur:** Masih terdapat kendala terkait akses internet yang kurang stabil di beberapa wilayah di Kecamatan Tanete Riattang. Untuk itu, pihak sekolah dan pemerintah daerah perlu bekerja sama untuk meningkatkan kualitas infrastruktur teknologi, termasuk memperkuat akses internet di sekolah-sekolah.
	* **Pengembangan Konten Digital Lokal:** Selain memanfaatkan sumber belajar yang ada di internet, disarankan agar guru mulai mengembangkan konten digital lokal yang disesuaikan dengan konteks budaya dan lingkungan siswa di Bone. Hal ini dapat membantu siswa merasa lebih terhubung dengan materi ajar yang dipelajari.

# PENUTUP

Program **Pelatihan Pemanfaatan Internet untuk Memvariasikan Sumber Belajar Bahasa Indonesia dalam Meningkatkan Kinerja Guru SD di Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone** telah berhasil dilaksanakan dengan hasil yang sangat positif. Program ini tidak hanya memberikan wawasan baru kepada guru mengenai penggunaan teknologi dan internet sebagai sumber pembelajaran, tetapi juga meningkatkan kreativitas dan efisiensi mereka dalam mengajar. Guru-guru kini mampu menyusun materi yang lebih bervariasi dan menarik, serta lebih efektif dalam mengevaluasi proses pembelajaran melalui platform digital.

Namun, tantangan seperti keterbatasan infrastruktur teknologi dan kesenjangan kemampuan dalam menguasai aplikasi digital masih perlu mendapatkan perhatian. Oleh karena itu, program pendampingan lanjutan serta peningkatan akses terhadap teknologi informasi sangat disarankan untuk memaksimalkan dampak dari pelatihan ini.

Diharapkan hasil pelatihan ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Kecamatan Tanete Riattang, khususnya dalam pengajaran Bahasa Indonesia, serta dapat diimplementasikan di daerah lain dengan model pelatihan yang serupa. Melalui inovasi dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi, kualitas pendidikan akan semakin meningkat dan berdampak positif pada siswa-siswa yang menjadi generasi penerus bangsa

# DAFTAR PUSAKA

Amin, A. R. (2022). *Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Cahyani, A., & Aziz, A. (2022). *Inovasi Pembelajaran Berbasis Teknologi di Era Digital*. Yogyakarta: Deepublish.

Fauzi, A. (2023). *Pemanfaatan Sumber Belajar Daring dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Media.

Iswanto, I. (2022). *Penggunaan Media Interaktif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Erlangga.

Mulyasa, E. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah: Optimalisasi Teknologi dalam Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.

Prasetyo, Z., & Aisyah, R. (2023). *Pembelajaran Berbasis Teknologi: Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pengajaran Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kencana Prenada Media.

Sari, I. W., & Saputra, D. (2022). *Teknologi Pendidikan: Teori dan Praktik dalam Era Digitalisasi*. Malang: UB Press.

Suharsimi, A. (2023). *Strategi Pengajaran Bahasa Indonesia dengan Memanfaatkan Media Daring*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Yusuf, A., & Mardiana, D. (2022). *Pelatihan Guru dalam Pemanfaatan Internet untuk Sumber Belajar di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.